

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Kajian Sifat Kimia Tanah Inceptisol yang ditanami kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) di Jorong Bukik Gompong, Kabupaten Solok pada tiga kemiringan yang berbeda (8-15%, 15-25%, dan 25-45%) dapat disimpulkan bahwa:

1. Sifat kimia tanah pada setiap kelas lereng dan penggunaan lahan memiliki nilai yang hampir sama. Namun, sifat kimia ini cenderung menurun seiring dengan bertambahnya kecuraman lereng dan kedalaman tanah.
2. Sifat kimia yang cenderung lebih rendah ditemukan pada kelas lereng 25-45%, dengan sifat kimia pada kedalaman 0-30 cm dan 30-60 cm sebagai berikut: C-Organik sebesar 2,32% dan 1,95%, pH sebesar 5,56 unit dan 5,22 unit, N-total sebesar 0,187% dan 0,169%, P-tersedia sebesar 33,06 ppm dan 32,20 ppm, KTK sebesar 35,50 cmol/kg dan 34,11 cmol/kg, Ca-dd sebesar 7,034 cmol/kg dan 6,934 cmol/kg, Mg-dd sebesar 5,511 cmol/kg dan 5,261 cmol/kg, Na-dd sebesar 0,704 cmol/kg dan 0,491 cmol/kg, K-dd sebesar 0,660 cmol/kg dan 0,430 cmol/kg, KB sebesar 38,75% dan 38,45%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan disarankan untuk mempertahankan sifat kimia tanah yang baik pada lahan kopi Arabika dengan menambahkan bahan organik dan pengembalian sisa-sisa tanaman ke lahan. Pada kelas lereng 25-45% diperlukan perlakuan khusus seperti penambahan tanaman penutup tanah untuk meningkatkan kesuburan tanah dan memperbaiki sifat kimianya.